

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang wajib terpenuhi, terdiri atas sandang, pangan, papan, maupun pendidikan. Seiring perkembangan zaman kebutuhan manusia juga ikut bertambah. Salah satunya, kebutuhan perawatan untuk wajah maupun tubuh pada yang menjadi prioritas utama yang harus terpenuhi, terlebih bagi wanita (Fachruniza, dkk, 2018). Perawatan wajah adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena berguna untuk menambahkan kepercayaan diri pada saat bertemu ataupun berhadapan langsung dengan seseorang (Ratri, 2015).

Perawatan wajah perlu dilakukan untuk meremajakan kulit, karena penuaan pada kulit pasti menjadi hal yang tidak terhindarkan, untuk mencegah atau mengurangi resiko tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu perawatan sejak dini. Perawatan yang dilakukan memiliki tujuan untuk menghindari penumpukan sel-sel kulit mati dan meregenerasi kulit disetiap individu. Konsultasi dengan dokter sangat disarankan untuk dilakukan sebelum menggunakan produk-produk perawatan kulit wajah, karena sebelum memilih produk perawatan, harus tahu terlebih dahulu pengetahuan mengenai jenis, kebutuhan serta masalah yang ada pada kulit.

Produk perawatan kulit wajah saat ini banyak sekali ditawarkan di berbagai klinik-klinik perawatan kulit wajah, di dalam iklan media massa, maupun langsung pada konsumen yang ingin memiliki kulit wajah dan tubuh yang putih, bersih, mulus. Berkaitan dengan perawatan kulit wajah, minyak atsiri esensial merupakan minyak yang terdiri atas campuran zat yang mudah menguap dan sebagian minyak atsiri diperoleh dari proses penyulingan. (Kurniasari, Dkk, 2008).

Salah satu produk yang sering digunakan sebagai produk perawatan kulit wajah yaitu produk *tea tree oil*. *Tea tree oil* termasuk ke dalam kelompok minyak atsiri esensial yang dihasilkan dari tanaman dengan nama latin *Melaleuca Alternifolia* ini mulai populer di tahun 1920-an karena manfaat antiseptiknya. (Southwell, 2005, h.4)

Menurut Carson, dkk (2006) *Melaleuca Alternifolia* yang dikenal sebagai *tea tree* ini merupakan spesies pohon atau semak tinggi berasal dari Australia. Penggunaan *tea tree* secara historis memanfaatkan aksi antiseptik dan anti-inflamasi minyak atsiri. Tanaman ini digunakan hampir 100 tahun di negara asalnya sendiri, namun seiring berjalannya waktu tanaman ini sudah tersedia diseluruh dunia sebagai komponen aktif dalam berbagai produk.



Gambar I.1 *Melaleuca Alternifolia*

Sumber: <https://www.onsseds.com/file/2882/products/9475356/melaleucaalternifolia2.jpg>
(Diakses pada tanggal 9 oktober 2019)

Kata "*tea*" sendiri jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia adalah teh. Berdasarkan hasil kuesioner yang perancang lakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara acak Rabu 25 Desember 2019 hingga 1 Januari 2020 dengan jumlah responden sebanyak 75 responden didapatkan sebanyak 28% masyarakat menganggap *tea tree oil* merupakan sebuah produk minuman berbahan teh yang sering dikonsumsi. Ternyata *tea tree oil* berasal dari tanaman yang berbeda dari tanaman teh yang biasa dikonsumsi, karena tumbuhan ini tidak dapat dikonsumsi dan jika dikonsumsi dapat menyebabkan kemerahan parah pada kulit, diare, mual, muntah dan lain-lain. *Tea tree* mengandung sifat antiseptik dan antijamur untuk membantu memerangi bakteri.

Tea tree digunakan sebagai bahan pada produk perawatan kulit dan rambut untuk membantu mengatasi berbagai masalah pada kulit seperti jerawat, jamur dan komedo, serta dapat merawat kulit yang berjerawat. *Tea tree oil* banyak digunakan sebagai salah satu produk perawatan kulit yang baik, akibat khasiat dari kandungan

alaminya. Standar yang digunakan oleh produk *tea tree* yaitu standar yang dibuat oleh The Australia Tea Tree Industry Associations (ATTIA) dengan kandungan 30% terpinen-4-ol dan cineol tidak lebih dari 15%. Selain itu, efek samping dari penggunaan *tea tree* yang akan timbul seperti kulit kemerahan dan tumbuhnya jerawat yang berlebihan dikarenakan tidak cocoknya kulit pada produk *tea tree*. Sebagian besar produk *tea tree* berupa serum, *body wash*, *shampoo*, *facial wash* dan lain-lain.

Perancangan informasi tentang produk perawatan wajah *tea tree* ini sangat penting karena kurangnya pengetahuan masyarakat yang tidak mengetahui *Melaleuca Alternifolia* atau *tea tree* yang terkandung pada produk perawatan wajah. Hal ini menyebabkan adanya beberapa produk yang tidak mengandung *tea tree* namun menggunakan nama *tea tree* pada produknya. Dengan adanya informasi mengenai *Melaleuca Alternifolia* atau *tea tree* diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memilih produk perawatan wajah yang sesuai. Selain itu, pembuatan informasi yang tepat dan jelas juga diperlukan, karena beberapa masyarakat ada yang menganggap *tea tree* sebagai produk minuman dan jika anggapan masyarakat tetap dibiarkan akan sangat berbahaya bagi kesehatan, karena *tea tree oil* tidak dapat dikonsumsi seperti produk teh biasa. Hal ini diperkuat dengan hasil kuesioner yang telah dilakukan oleh perancang.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan perancangan sebagai berikut:

- Adanya faktor penyebab terjadinya kemerahan pada kulit yang ditimbulkan dari pemakaian produk-produk *tea tree*.
- Kurangnya informasi mengenai produk *tea tree* yang menimbulkan munculnya produk-produk perawatan dari tanaman *tea tree* yang tidak mengikuti standar ATTIA.
- Adanya kecenderungan *Melaleuca Alternifolia* atau *tea tree* tidak diketahui oleh masyarakat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian perancang pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana cara menginformasikan tentang produk perawatan wajah berbahan *tea tree* kepada masyarakat melalui media desain komunikasi visual yang tepat?

I.4 Batasan Masalah

Perancangan ini akan membahas tentang produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree* yang mengikuti standar The Australia Tea Tree Industry Associations (ATTIA) dan akan membahas manfaat dari produk perawatan wajah *tea tree*. Perancangan ini akan dilakukan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2021.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai manfaat produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree* sebagai salah satu produk perawatan wajah agar masyarakat dapat mengetahui manfaat dari produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree*.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dari perancangan ini adalah untuk menambah pengetahuan atau wawasan masyarakat mengenai manfaat tanaman *tea tree* dan produk-produk perawatan wajah dari tanaman *tea tree* serta menambah pilihan bagi masyarakat terhadap produk-produk perawatan wajah.